

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS KOPERASI NTALA GEWANG

The Effect Of Cash Turnover And Receivables Turnover On The Liquidity Of Ntala Gewang Cooperative

Chrispianus Paulo de Robert^{1,a)}, Paulina Y. Amtiran^{2,b)}, Christien C. Foenay^{3,c)},
Wehelmina M. Ndoen^{4,d)}

^{1,2,3,4}) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} ipindrobert108@gmail.com, ^{b)} paulinaamtiran@staf.undana.ac.id,

^{c)} christienfoenay@staf.undana.ac.id, ^{d)} wehelminandoen@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perputaran kas dan perputaran piutang terhadap tingkat likuiditas pada Koperasi Ntala Gewang. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan Koperasi Ntala Gewang dari tahun 2017 sampai 2021. Data dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Koperasi Ntala Gewang dan secara parsial perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas Koperasi Ntala Gewang. Secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas Koperasi Ntala Gewang.

Kata kunci : Koperasi, Likuiditas, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang

PENDAHULUAN

Menurut Rudianto (2018), kas merupakan aktiva yang paling likuid untuk memenuhi kebutuhan koperasi, semakin besar kas yang ada dalam koperasi berarti semakin tinggi likuiditasnya. Ini berarti bahwa koperasi mempunyai risiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa koperasi harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas berarti semakin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitas. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh koperasi. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional koperasi. Untuk mengelola kas agar sesuai dengan kebutuhan koperasi, maka kas harus diputar dengan baik. Tingkat perputaran kas akan berdampak langsung terhadap keuntungan. Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata (Riyanto 2011). Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualannya. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dimana rata-rata kas dan Bank dapat dihitung dari saldo kas dan Bank awal ditambah saldo kas dan Bank akhir dibagi dua. Makin tinggi perputaran kas makin tinggi efisiensi penggunaan kas nya. Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal

kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan (Kasmir 2018). Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang). Pengertian mengenai piutang yang berhubungan dengan penjualan kredit dan pendapatan kadang-kadang masih membingungkan beberapa definisi istilah piutang dari berbagai referensi, untuk mempermudah pemahaman tentang definisi istilah piutang tersebut.

Menurut Rudianto (2018) pengertian piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang dan jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu. Tagihan yang tidak disertai janji tertulis disebut piutang, sedangkan tagihan yang disertai janji tertulis disebut wesel.

Menurut Rudianto (2018) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Jika suatu perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya artinya perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, sedangkan apabila perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan ilikuid. Secara umum, perusahaan yang mampu mengendalikan tingkat likuiditasnya memiliki resiko kegagalan yang rendah dan biasanya perusahaan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mendapatkan kepercayaan dan berbagai dukungan dari banyak pihak luar perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Likuiditas suatu perusahaan di tunjukan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah di ubah menjadi kas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Rudianto 2018).

Peneliti terdahulu yang menggunakan variabel yang sama adalah Rismawati dan Winarto (2020) Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas terhadap likuiditas. Hasil dari penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas sedangkan perputaran kas tidak berpengaruh pada likuiditas.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, peneliti Ariska (2022) dengan hasil penelitian yang di peroleh secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap likuiditas, dan perputaran kas tidak berpengaruh pada likuiditas. Secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh pada likuiditas.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Menurut UU 17 tahun 2012 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan-badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan.

Secara etimologi istilah 'koperasi' berasal dari kata 'co-operation' yang berarti kerjasama. Jadi, setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawab dalam operasional koperasi serta memiliki hak suara yang sama dalam pengambilan keputusan. Menurut Undang undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya

sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Kas

Menurut Rudianto (2018), kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam setiap transaksi perusahaan, setiap saat di inginkan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kas adalah harta lancar yang sangat penting bagi perusahaan, yang merupakan alat pertukaran dan juga dipakai sebagai alat ukur dalam kuntansi atau didalam dunia perekonomian. Disamping itu, kas juga merupakan yang paling sering mengalami mutasi karena hampir sebagian transaksi perusahaan akan mempengaruhi jumlah kas.

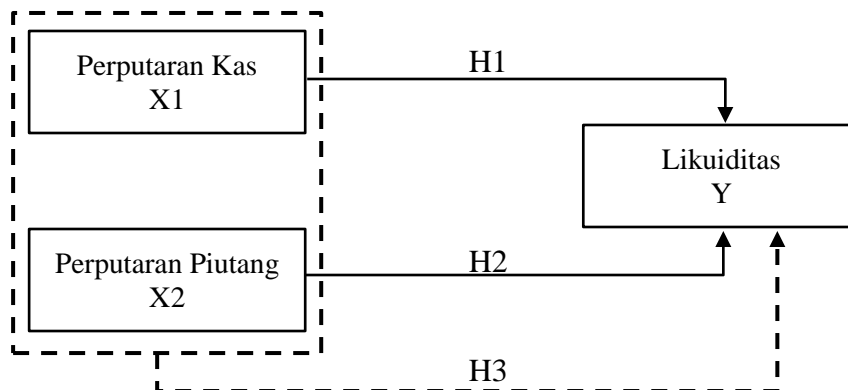
Piutang

Menurut Rudianto (2018), piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang dan jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu. Tagihan yang tidak disertai janji tertulis disebut piutang, sedangkan tagihan yang disertai janji disebut wesel.

Rasio Likuiditas

Menurut Rudianto (2018) likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas secara umum ada 2 (dua) yaitu *current ratio* dan *quick ratio (acid test ratio)*.

KERANGKA BERPIKIR



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Sugiyono (2019), menyatakan bahwa asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel independen (yang memengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Pendekatan Penelitian

Teknik data pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. (Sugiyono, 2019).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung dan berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2019). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan koperasi Ntala Gewang. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah diolah. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi artikel, jurnal, situs web, laporan dan berita.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik data pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. (Sugiyono, 2019).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2019). Statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan secara lebih rinci. Dengan menggunakan program SPSS, statistik deskriptif menjabarkan jawaban tentang responden dalam bentuk nilai minimum, maximum dan mean dari masing-masing jawaban. Adapun tabel 1. deskriptif adalah sebagai berikut.

Tabel 1.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	60	1,4166	9,5766	2,4629	2,3885
Perputaran Piutang	60	5,5628	2,5117	1,1455	8,3419
Likuiditas	60	2,2032	5,2401	3,5663	1,3601
Valid N (listwise)	60				

1. Variabel perputaran kas diperoleh nilai mean sebesar 2,4629, nilai minimum sebesar 1,4166 dan nilai maximum sebesar 9,5766.
2. Variabel perputaran piutang diperoleh nilai mean sebesar 1,1455, nilai minimum sebesar 5,5628 dan nilai maximum sebesar 2,5117.
3. Variabel Likuiditas diperoleh nilai mean sebesar 3,5663 nilai minimum sebesar 2,2032 dan nilai maximum sebesar 5,2401.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam hal ini, bertujuan mengetahui pengaruh variabel dependen Perputaran kas (X1) dan Perputaran piutang (X2) terhadap variabel independen Likuiditas (Y). Adapun hasil analisis dimaksud dapat dilihat pada tabel 2. berikut:

Tabel 2
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	28,5707	3,263		8,755	0,000
Perputaran Kas	0,105	0,072	0,185	1,767	0,048
Perputaran Piutang	3,924	2,059	0,241	1,906	0,042

a. Dependent Variable: Likuiditas

Berdasarkan tabel 2. diatas maka persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 28,5707 + 0,105 X1 + 3,924 X2$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 28,5707 menyatakan bahwa apabila variabel perputaran kas, perputaran piutang konstan maka besarnya Likuiditas adalah 28,5707.
2. Nilai koefisien regresi (b) dari variabel perputaran kas (X1) sebesar 0,105 pada variabel terhadap hubungan positif terhadap Likuiditas. Hal ini menunjukkan setiap terjadi kenaikan 1% dari perputaran kas, maka terjadi kenaikan 0,105 pada Likuiditas.
3. Nilai koefisien regresi (b) dari variabel perputaran piutang (X2) sebesar 3,924 terhadap hubungan positif terhadap Likuiditas. Hal ini menunjukkan setiap terjadi kenaikan 1% dari perputaran piutang, maka terjadi kenaikan 3,924 pada Likuiditas

Pengujian Hipotesis

Uji dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial atau sendiri dari variabel Perputaran kas dan Perputaran piutang terhadap Likuiditas Koperasi Ntalagewang hipotesis penelitian sebelumnya diturunkan kedalam hipotesis statistik sebagai berikut:

Tabel 3.
Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	28,5707	3,263		8,755	0,000		
Perputaran Kas	0,105	0,072	0,185	1,767	0,048	0,988	1,012
Perputaran Piutang	3,924	2,059	0,241	1,906	0,042	0,988	1,012

a. Dependent Variable: Likuiditas

Berdasarkan tabel 3. diatas diperoleh hasil pengujian t hitung sehingga dapat menjelaskan pengaruh variabel independen (x) secara parsial. Besarnya angka ttabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan Nilai t_{tabel} diperoleh dengan $k = 2$, $n = 60$ dan $df = n-k$ ($60-2-1= 57$) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,672 (dapat dilihat pada lampiran t Tabel) . Maka dapat disimpulkan untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Nilai thitung untuk perputaran kas adalah $1,767 > ttabel$ (1,672) dan nilai signifikan $0,04 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.
2. Nilai thitung untuk perputaran piutang adalah $1,906 > ttabel$ (1,672) dan nilai signifikan $0,04 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X1 dan X2) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui besaran persentase pengaruh antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) bisa di lihat pada tabel 4. sebagai berikut.

Tabel 4.
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 ^a	0,602	0,570	1,3113

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Likuiditas

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Perputaran kas Terhadap Likuiditas
2. Dari hasil uji variabel penelitian yang di peroleh dari uji parsial, menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas koperasi Ntala Gwang. Nilai signifikan dari uji pengaruh perputaran kas terhadap likuiditas pada koperasi Ntala

Gewang menunjukkan nilai sig $0,04 < 0,05$ dan t_{hitung} untuk perputaran kas adalah $1,767 > t_{tabel}$ (1,672).

3. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas

Dari hasil uji variabel penelitian yang di peroleh dari uji parsial, menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas koperasi Ntala Gewang. Nilai signifikan dari uji pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas pada koperasi Ntala Gewang menunjukkan nilai sig $0,04 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $1,906 > t_{tabel}$ (1,672).

4. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas

Dari hasil penelitian mengenai perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap likuiditas pada koperasi Ntala Gewang, dari hasil uji simultan (uji F) maka diperoleh nilai df (n_1) = 2, (n_2) = 57, dan untuk taraf signifikan adalah 0,05 maka dapat nilai F_{tabel} sebesar 3,15. Nilai F_{hitung} (3,237) $> F_{tabel}$ (3,15) dan nilai sig $0,000 > 0,05$. Hasil uji simultan atau uji F ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (perputaran kas dan perputaran piutang) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (likuiditas).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada koperasi Ntala Gewang dengan penelitian data berdasarkan perputaran kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas dengan mengolah sampel berupa laporan keuangan bulanan dari periode 2017 sampai periode 2021 dengan menggunakan spss. Maka dapat di tarik kesimpulan Sebagai berikut:

1. Perputaran kas pada koperasi Ntala Gewang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas
2. Perputaran piutang pada koperasi Ntala Gewang berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas
3. Secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi koperasi

Manajemen koperasi sebaiknya memperhatikan pengelolaan kas dan piutang koperasi agar lebih efektif dan efisien agar tercapainya likuiditas yang tinggi, sehingga dengan demikian likuiditas suatu koperasi dapat dipertahankan dan koperasi mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya.

Koperasi dapat menggunakan seluruh variabel yang ada dalam penelitian ini sebagai pertimbangan koperasi untuk dapat meningkatkan likuiditas koperasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel profitabilitas yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menjelaskan likuiditas koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja 2018. Curent Ratio E-journal universitas Dharmawangsa
- Carl S. Warren, dkk. 2014. Pengantar akuntansi – Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat
- Devita 2012. koperasi dan perekonomian indonesia (jakarta: Bina Adiaksara 2012).
- Elly Eling pamji 2021. Pengaruh Perputaran Piutang Dan Arus Kas Terhadap Tingkat likuiditas Di Ksp pamuji Ajibarang ,jurnal manajemen keuangan Vol.4 No.6 Juni- Agustus 2021.
- Fatima Rismawati dan Bambang winarto 2020. Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas Koperasi Karyawan Behaestex Gresik. Jurnal Manajerial Bisnis Vol. 2 No. 3 April – Juli 2020 , 3, 256-264.
- Ghozali, Iman 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitusudarmo 2014. Manajemen Operasi. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- Harli Hamdardi Yustia 2020. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Di BEI. Jurnal Manajemen Keuangan Vol. 5 No. 6 2020.
- Isnawati 2018. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Kpn Medika Rs. A Wahab Syahrani Di Samarinda, Jurnal Buana Ilmu Vol 5 No 1 (2018): Buana Ilmu.
- Jumingan 2011. Analisis Laporan Keuangan Jakarta: Bumi Aksara.
- kasmir 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (teori dan praktik). Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Muljono. 2012. Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam. Yogyakarta : Andi.
- Nofa Ariska 2022. Analisis Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Ksp Bina Masyarakat Utama (Bimu) Bandar Lampung. Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol 2 No 1 (2022): Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi.
- Rismawati dan Winarto 2020. Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas Koperasi Karyawan Behaestex Gresik. Jurnal Manajemen Vol 5 No 2 (2020): Jurnal Manajemen
- Riyanto 2011. Dasar-Dasar pembelanjaan perusahaannya. Edisi Ke 4. Cetakan ke 7. Yogyakarta : YBPFE UGM
- Rudianto 2018. .Akuntansi Intermediate. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Santoso. 2017. Statistic Multivariat Edisi Revisi Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi 2016. Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukidin dan Mundir 2015. Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Dalam Dunia Penelitian. Surabaya: Salemba Empat.
- Tanjung 2018. Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Manegio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 1(1), 46-58

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 292).

Zulkarnain,Astuti,Azhari 2019. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang terhadap likuiditas Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “Tunas Baru” di Langsa. jurnal penelitian ekonomi akuntansi(JENSI) Vol 3 No 1 2019.